

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)

PEMERIKSAAN PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN ANAK PADA KEHAMILAN TIDAK DIINGINKAN



PENCIPTA:

Linda Yanti,S.ST.,M.Keb

Surtiningsih,S.ST.,M.Kes

Fauziah Hanum NA,S.ST.,M.Keb

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
PEMERIKSAAN PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN ANAK
PADA KEHAMILAN TIDAK DIINGINKAN**

Nilailah setiap kinerja yang diamati menggunakan skala sbb:

- 0 : Langkah kerja atau kegiatan tidak dilakukan
- 1 : Langkah kerja atau kegiatan tidak dilakukan dengan benar atau tidak sesuai urutan (apabila harus berurutan)
- 2 : Langkah atau kegiatan dilakukan dengan benar tetapi ragu- ragu
- 3 : Langkah kerja atau kegiatan dilakukan dengan benar dan percaya diri

NO	ASPEK YANG DINILAI	NILAI			
		0	1	2	3
A.	PERSIAPAN ALAT DAN BAHAN				
1.	PERSIAPAN ALAT DAN BAHAN (Bobot 1) 1. Buku KIA 2. Timbangan injak 3. Timbangan bayi 4. Metline 5. Microtoice 6. Pengukuran panjang badan 7. Skrining Kit SDIDTK 8. Kuesioner Pra Skrining perkembangan (KPSP) 9. Instrumen Tes daya lihat (TDL) 10. Snellen E untuk TDL 11. Instrumen Tes daya dengar (TDD) 12. Formulir Kuesioner Masalah Perilaku Emosional (KMPE) 13. Cheklis Modified Checklist for Autism in Toddlers (M-CHAT) 14. Formulir Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas (GPPH) 15. Formulir Deteksi Dini Tumbuh Kembang (DDTK) 16. Pulpen				
B.	SIKAP DAN PERILAKU				
2.	Teruji Menyambut ibu dan anak dengan ramah				
3.	Teruji Mempersilahkan ibu duduk dan anak secara komunikatif				
4.	Teruji Memperkenalkan diri pada ibu (menyebutkan nama sambil berjabat tangan)				
5.	Teruji Menjaga privasi ibu (selama tindakan, dengan cara menutup pintu dan jendela/tirai				
6.	Teruji menjelaskan maksud dan tujuan pemeriksaan (Maksud : melakukan pemeriksaan pertumbuhan dan perkembangan pada bayi, balita dan anak, Tujuan : untuk mendeteksi kemungkinan adanya gangguan pertumbuhan dan perkembangan				
7.	Teruji melaksanakan <i>Informed Consent</i> memberikan formulir dan menjelaskan formulir tersebut sampai ibu menandatangani				

C.	PEMERIKSAAN				
8.	Mendekatkan alat				
9.	Mencuci tangan 7 langkah pada air mengalir, kemudian mengeringkan				
10.	Menimbangan berat badan				
11.	Mengukur Panjang badan atau tinggi badan				
12.	Mengukur lingkar kepala				
13.	<p>Melakukan perhitungan berat badan dibagi panjang badan (BB/PB) untuk usia 0 – 24 bulan atau berat badan dibagi tinggi badan (BB/TB) untuk usia 24-72 bulan.</p> <p>Interpretasi hasil:</p> <p>a. Sangat kurus: <-3SD</p> <p>b. Kurus: -2SD s/d <-2SD</p> <p>c. Normal: -2SD s/d <2SD</p> <p>d. Gemuk: >2SD s/d >3SD</p> <p>e. Sangat gemuk: >3SD</p>				
14.	<p>Melakukan perhitungan Panjang Badan dibagi umur (PB/U) usia 0-72 bulan.</p> <p>Interpretasi hasil:</p> <p>a. Sangat pendek: <-3SD</p> <p>b. Pendek: -3SD s/d <-2SD</p> <p>c. Normal: -2SD s/d <2SD</p> <p>d. Tinggi: >2SD</p>				
15.	<p>Melakukan deteksi dini penyimpangan perkembangan dengan menggunakan kuesioner pra skrining perkembangan (KPSP) usia 3 – 72 bulan</p> <p>Interpretasi hasil:</p> <p>a. Jawaban 'Ya' 9 atau 10: Sesuai umur</p> <p>b. Jawaban 'Ya' 7 atau 8: Meragukan</p> <p>c. Jawaban 'Ya' 6 atau kurang: Penyimpangan</p>				
16.	<p>Melakukan deteksi dini penyimpangan pendengaran (TDD) untuk usia 3 – 72 bulan. Tanyakan kepada orangtua/ pengasuh / pemeriksa anak sesuai lembar modifikasi tes daya dengar</p> <p>Interpretasi hasil:</p> <p>a. Tidak ada jawaban "Tidak" : Sesuai umur</p> <p>b. Jawaban "Tidak" terdapat 1 atau lebih: Penyimpangan</p>				
17.	<p>Melakukan deteksi dini penyimpangan penglihatan (TDL) usia 36 – 72 bulan. Periksa anak dengan poster dan karti "E" sesuai petunjuk dalam buku (dalam jarak 3 meter). Cocokkan posisi kartu "E" sampai baris ketiga</p> <p>Interpretasi hasil:</p> <p>a. Anak dapat mencocokkan kartu "E" sampai baris ketiga: Normal</p> <p>b. Anak kesulitan atau tidak dapat mencocokkan kartu "E" sampai baris ketiga: Curiga gangguan penglihatan</p>				

18.	<p>Melakukan deteksi dini penyimpangan perilaku dan emosional (KMPE) usia 3 – 72 bulan. Tanyakan setiap pertanyaan dengan lambat, jelas dan nyaring. Catat jawaban "YA" kemudian hitung jumlah jawaban "YA"</p> <p>Interpretasi hasil:</p> <ol style="list-style-type: none"> Tidak ada jawaban "Ya": Normal Ada 1 jawaban "Ya": kemungkinan anak mengalami masalah mental emosional Ada 2 jawaban "Ya": Kemungkinan anak mengalami masalah mental emosional 				
19.	<p>Melakukan deteksi dini autis pada anak (M-CHAT) pada anak usia 21 – 36 bulan.</p> <p>Tanyakan pada orangtua/ pengasuh apakah ada keluhan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Keterlambatan berbicara Gangguan komunikasi/ interaksi social Perilaku yang berulang-ulang Apabila ada, tanyakan keadaan anak sesuai lembar Hitung jawaban "TIDAK" <p>Interpretasi hasil:</p> <ol style="list-style-type: none"> Tidak ada jawaban "TIDAK ATAU Jawaban "Tidak" kurang dari 2 pertanyaan kritis, ATAU jawaban "Tidak" kurang dari 3 pertanyaan yang mana saja: Normal Jawaban "Tidak" pada 2 atau lebih pertanyaan kritis, ATAU jawaban "TIDAK" 3 atau lebih pertanyaan yang mana saja: Resiko tinggi autisme ATAU Resiko autisme 				
20.	<p>Melakukan deteksi dini gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas (GPPH) pada usia 42- 72 bulan. Tanyakan kepada orangtua/ pengasuh apakah ada keluhan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Anak tidak bisa duduk tenang Anak selalu bergerak tanpa tujuan dan tidak mengenal lelah Perubahan suasana hati yang mendadak/ impulsif Apabila ada, tanyakan keadaan anak sesuai lembar pemeriksaan <p>Berikan penilaian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 0: jika keadaan tersebut tidak ditemukan pada anak 1: jika keadaan tersebut kadang- kadang ditemukan pada anak 2: jika keadaan tersebut sering ditemukan pada anak 3: jika keadaan tersebut selalu ada pada anak <p>Interpretasi Hasil:</p> <ol style="list-style-type: none"> Nilai total kurang dari 13: Normal Nilai total 13 atau lebih: Kemungkinan GPPH 				
21.	Memberikan apresiasi karena orangtua/ pengasuh/ anak dapat bekerjasama dengan baik selama pemeriksaan berlangsung				
22.	Membereskan alat				
23.	Mencuci tangan 7 langkah pada air mengalir, kemudian dikeringkan				
24.	Memberitahukan hasil pemeriksaan pada orangtua/ pengasuh				

H.	TEKNIK				
25.	Melaksanakan tindakan secara sistematis				
26.	Melaksanakan tindakan dengan percaya diri (tidak ragu-ragu)				
27.	Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti				
28.	Teruji Menunjukkan rasa empati terhadap orangtua/ pengasuh/ anak (memberikan kesempatan pada klien terhadap keluhan yang ingin disampaikan dan segera memberikan tanggapan dari apa yang menjadi keluhan klien)				
29.	Menutup pertemuan dilanjutkan dengan mengucapkan terimakasih pada pasien				
30.	Mendokumentasikan hasil tindakan dengan metode SOAP				